



Contents lists available at JurnalIICET

Jurnal Konseling dan Pendidikan

ISSN: 2337-6740 (Print) ISSN: 2337-6880(Electronic)

Journal homepage: <http://jurnal.konselingindonesia.com>



The personal-centered counseling approach foster student-learning independence

Ana Aprila^{1*)}, Luh Putu Sri Lestari¹, Kadek Suranata¹, Sefrianus Juhan²

¹Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia

²Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 21th, 2022

Revised Nov 18th, 2022

Accepted Dev 27th, 2022

Keyword:

Effectiveness

Person-Centered

Counseling

Independence

ABSTRACT

One of the characteristics of the independent learning curriculum is student-centered learning. Students become a reference in finding patterns of learning and mentoring. In this context, teachers are required to seek power and efforts to foster the capability of students (student agency) in leading themselves. One pattern of assistance used by teachers, especially Counseling Guidance teachers is person-centered counseling. This research aims to determine the effectiveness of the Person-Centered counseling approach pattern in fostering student learning independence. The method used in this research is a systematic literature review. The stages in this method are planning, conducting, and reporting. The locus of this research is the literature research results of several researchers, who examined several schools related to the person-centered counseling approach. The results of this research are an increase in student independence in learning when the teacher applies a person-centered counseling pattern. This has been proven in several studies. On that basis, the application of the person-centered counseling approach model is something that is definitely needed to improve the quality of student learning.



© 2022 The Authors. Published by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET). This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Aprila, A.,

ana@student.undiksha.ac.id

Pendahuluan

Atas dasar keprihatinan akan menurunnya semangat belajar siswa-siswi yang ada di Indonesia dimana keadaan ini disebabkan oleh adanya situasi pandemic covid-19 yang memaksa siswa siswi belajar secara online. Hal ini diperparah karena kurangnya pendampingan orangtua dan minimnya kehadiran fisik para guru. Selain itu para guru yang mendampingi secara psikologis juga mengalami kesulitan untuk bertemu siswa-siswi, karena adanya pembatasan pertemuan fisik. Hal ini dibuktikan dalam beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti (Febrianti, 2021; Syahdan, 2021). Lebih luas lagi covid-19 juga menimbulkan multidimensi stressor(Luk et al., 2022). Untuk mengatasi masalah ini para peneliti menawarkan cara pendekatan yang berpusat pada orang yang efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian sebelumnya terapi yang berpusat pada orang menurunkan emosi negatif, menumbuhkan kreativitas, mempromosikan kebijakan, meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan hidup(Jones et al., 2017),(Xing et al., 2022),(Bombaerts & Vaessen, 2022).

Dari pemaparan di atas dan dalam konteks pendidikan, hal yang dibutuhkan adalah pendampingan secara psikologis untuk meningkatkan kembali semangat dan kemandirian dari siswa-siswi yang ada. Di sini peran guru bimbingan dan konseling (BK) sangat dibutuhkan(Linuriya, 2022),(Rufaedah, 2021), (Giri & Suastii, 2022). Hal ini merupakan amanat dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 menjelaskan bahwa Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis,

berkelanjutan, serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik dalam mencapai kemandirian dalam kehidupannya (Herdiansyah et al., 2021), (Cahyono, 2022). Bimbingan dan konseling merupakan komponen integral sistem pendidikan pada setiap satuan pendidikan, yang berupaya memfasilitasi dan memandirikan peserta didik/konseli, agar mereka mencapai perkembangan yang utuh dan optimal. Sebagai komponen integral, wilayah bimbingan dan konseling yang memandirikan secara terpadu bersinergi dengan wilayah layanan administrasi dan manajemen, serta wilayah kurikulum dan pembelajaran yang mendidik (AD et al., 2022) (Anggara et al., 2022), (Zahrani et al., n.d.)

Tujuan pendidikan nasional dalam kurikulum merdeka belajar adalah mewujudkan murid dengan profil pelajar pancasila (Tyas & Arsanti, 2022). Profil pelajar pancasila itu melingkupi dimensi keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Mahaesa (TYME) dan berakhlak mulia, berkebinekaan, global, mandiri, gotong royong, berpikir kritis, dan kreatif (Aisyah & Nawawi, 2023), (Winarsih, 2022).

Dalam upaya mencapai maksud dan tujuan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di atas, maka pencarian pola pendekatan konseling merupakan hal yang urgen. Salah satu pola pendekatan yang ada adalah konseling person centered. Pola pendekatan ini sudah diterapkan oleh banyak guru BK di berbagai tempat. Masalah yang hendak dibedah dalam tulisan ini adalah bagaimanakah hakekat pendekatan konseling Person Centered dan apakah pendekatan Person Centered efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar murid?. Karena itu tulisan ini bertujuan mengetahui hakekat pendekatan person centered dan bagaimana efektivitas dari penerapan pendekatan konseling person centered tersebut.

Metode

Menurut Sugiyono sebagaimana metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan agar data tersebut ditemukan, selanjutnya data itu dikembangkan, sehingga melahirkan suatu pengetahuan tertentu yang pada gilirannya dapat memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapi oleh manusia (Azzahra et al., 2019). Hal senada diutarakan oleh Suryana sebagaimana dikutip oleh Sahir. Menurut Prof. Dr. Suryana metodologi penelitian merupakan langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah (Sahir, 2021). Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ramdhan, 2021). Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah (Pandjaitan, et al., 2017). Dari beberapa definisi di atas, metode penelitian dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran atau studi penelitian yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan.

Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah tinjauan pustaka sistematis. Menurut Kitchenham dan Charters, tinjauan pustaka sistematis atau dalam Bahasa Inggris disebut "*Systematic Literature Review*" (SLR) merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan seluruh hasil temuan data pada suatu penelitian serta untuk menjawab pertanyaan dari penelitian yang telah ditentukan sebelumnya (Nyfantoro, et al., 2019). Tinjauan pustaka sistematis adalah penilaian terhadap publikasi ilmiah dengan metode yang telah ditetapkan (transparan, sistematis, dan dapat diproduksi ulang) kemudian diakui di kalangan peneliti untuk mencapai target identifikasi, analisis, penafsiran semua bukti yang tersedia dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian tertentu di mana hasil penelitian tersebut akan terbuka untuk komentar dan elaborasi lebih lanjut (Nur, Sykuri Muhamad & Uyun, 2019). Tahapan dalam metode ini adalah *planning, conducting dan reporting* (Roymon Panjaitan, 2021).

Pada tahap *planning* peneliti menentukan pertanyaan penelitian (Research Question) yang menjadi dasar dalam melakukan studi literatur. Pertanyaan penelitian ini adalah Apakah pendekatan *Person Centered* efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar murid? Pada tahap *planning* ini juga untuk menjaga kebaruan, peneliti memberikan kualifikasi dalam mencari jurnal. Ketentuan rentang waktu jurnal yang ditetapkan adalah 2012-2022 dengan kata kunci dalam bahasa Indonesia : *Pendekatan Person Centered, Murid, Kemandirian*. Sedangkan dalam bahasa Inggris peneliti menggunakan kata kunci: *The effectiveness of person centered counseling* yang dicari melalui sumber *Google Scholar* melalui bantuan aplikasi *Publish or Perish*.

Selanjutnya pada tahap *conducting*, peneliti melakukan pencarian terhadap sumber-sumber literatur. Dengan kata kunci dalam bahasa Indonesia: *Person Centered, mandiri, Murid*, menggunakan bantuan aplikasi *Publish or Perish* melalui sumber *google scholar* peneliti mendapatkan 1000 artikel jurnal yang disimpan dalam aplikasi manajer stasi mendeley. Peneliti juga menggunakan kata kunci dalam bahasa

inggris: *effectiveness, person centered, counseling* melalui aplikasi publish or perish dan mendapatkan 200 artikel. Kemudian peneliti melakukan penyaringan awal dengan melihat judul dan abstrak yang sesuai dengan topik penelitian. Pada penyaringan awal ini peneliti mendapat 6 (enam) artikel dalam bahasa Indonesia dan 1 (satu) artikel dalam bahasa Inggris. Berikutnya penyaringan kedua pada fulltext yang peneliti juga mendapat 6 (enam) artikel dalam bahasa Indonesia dan 1 (satu) artikel jurnal dalam bahasa yang siap dinilai.

Tahap yang terakhir adalah *Reporting* yaitu mentabulasi jurnal terpilih yang telah direview kemudian membuat rangkuman pembahasan secara deskriptif sesuai format yang telah ditetapkan.

Pembahasan dan Hasil

Konsep Mengenai Kemandirian Belajar dan Konseling Person Centered

Keberhasilan peserta didik dalam studi mereka salah satunya ditentukan oleh kemandirian mereka dalam studi. Peserta didik yang mandiri dipahami oleh Sufyandi sebagai pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya (Sufyandi, 2021). Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

Dalam Sucionokemandirian belajar (*Self Regulated Learning*) adalah proses di mana seorang dapat mengatur pencapaian dan aksi mereka sendiri dengan menentukan target, mengevaluasi kesuksesan seseorang, saat mencapai target dan memberikan penghargaan karena sudah mencapai tujuan tertentu. Kemandirian dalam belajar menurut Tirtaahardja dan Sulo diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggungjawab sendiri dalam belajar. Sedangkan Brookfield mengemukakan bahwa kemandirian belajar merupakan kesadaran diri, digerakkan oleh diri sendiri, kemampuan belajar untuk mencapai tujuannya (Suciono Wira, 2020).

Harsley dan Blanchard mengemukakan bahwa karakter kemandirian didefinisikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab dan mengarahkan kemauan sendiri dalam beraktivitas. Desmita menyatakan bahwa kemandirian adalah kehendak peserta didik yang relatif bebas dari pengaruh opini, pendapat, keyakinan dan penilaian orang lain (Sufyandi et al., 2021). Karakter kemandirian dapat diidentifikasi dari aspek-aspek diantaranya: (1) Percaya diri, (2) Progresif dan ulet, (3) Berinisiatif, (4) Mengendalikan diri dari dalam, dan (5) Bertanggungjawab (Septiari et al., 2021). Dengan demikian kemandirian dalam belajar dapat diartikan sebagai kemauan diri sendiri untuk menumbuhkan kesadaran diri, mengendalikan diri dari dalam, memiliki inisiatif dan bertanggungjawab terhadap proses dan hasil belajar.

Pendekatan *person centered* Carl Rogers sebagai alat intervensi konseling (Fadli et al., 2022). Fokus person centered adalah hubungan terapeutik, motivasi intrinsik dan potensi manusia (Joseph & Murphy, 2013). Pendekatan Konseling *Person Centered* menekankan pada kecakapan konseli untuk menentukan isy yang penting bagidirinya dan pemecahan masalah dirinya (Dameron, 2016). Karena itu dalam proses konseling dengan pendekatan Person Centered kegiatan sebagian besar diletakkan pada pundak konseli. Konselor mendorong konseli untuk mencari dan menemukan cara terbaik dalam pemecahan masalahnya. Konselor membantu konseli memahami diri dan menuntun konseli mengaktualisasi dan mencapai kebahagiaan hidupnya (Rahmawati, R, utami, 2020). Pendekatan *Person Centered* yang dikembangkan oleh Carl R. Rogers ini berorientasi kepada filosofi humanistik (Mearns et al., 2013). Dijelaskan bahwa pendekatan ini memandang manusia adalah positif, sosial, menuju ke muka dan realistik. Manusia pada dasarnya adalah kooperatif, konstruktif dan dapat dipercaya. Manusia mempunyai tendensi dan usaha dasar untuk mengaktualisasi pribadi, berprestasi dan mempertahankan diri. Manusia mempunyai kemampuan dasar untuk memilih tujuan yang benar, dan membuat pilihan yang benar, apabila ia diberi situasi yang bebas dari ancaman. Jadi manusia pada dasarnya baik.

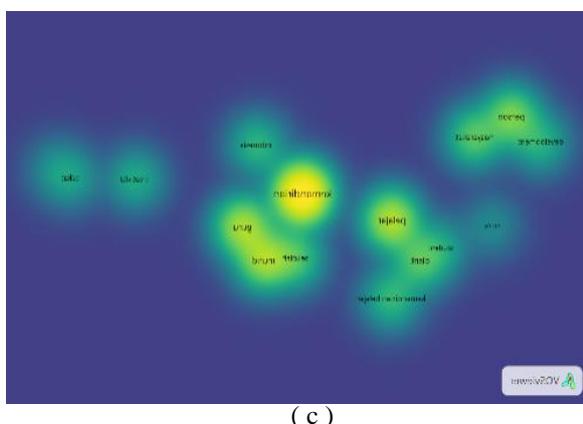
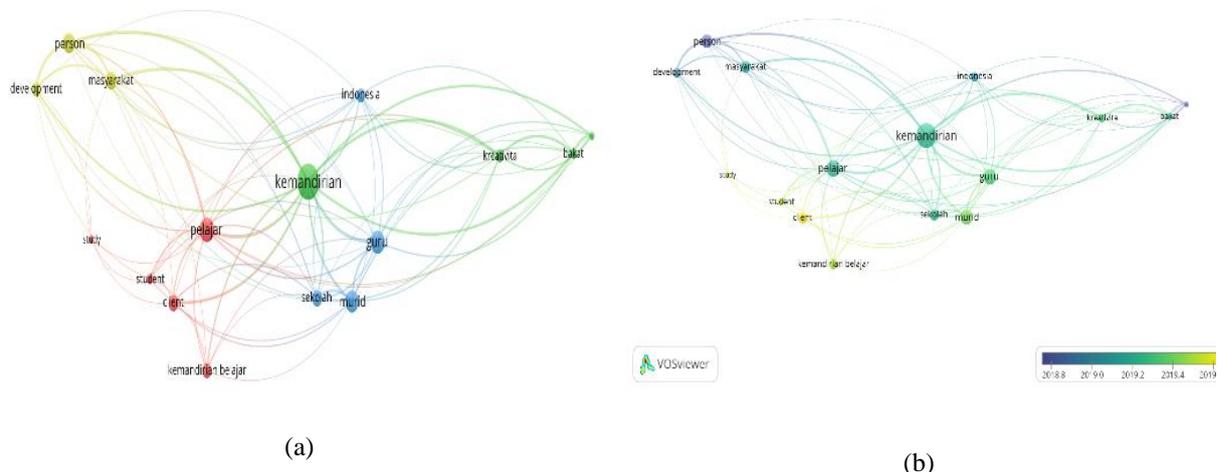
Proses konseling dengan pendekatan *Person Centered* menempatkan Konseli sebagai pemegang kendali dalam keberhasilan atau pencapaian tujuan konseling. Klient memiliki kemampuan untuk memecahkan masalahnya sendiri dan terapis hanya berperan sebagai teman dalam proses penyembuhan (Delima, D., Mudjiran, M., & Karneli, 2023). Untuk itu peran konselor sebagai fasilitator yang mampu membina hubungan baik dan menumbuhkan kepercayaan konseli pada konselor, mendorong konseli untuk merasa membutuhkan proses konseling dan terbuka serta aktif dalam wawancara konseling. Sikap-sikap konselor yang *Unconditional Positif Regard, Acceptance, Emphaty* sangat diperlukan dalam konseling dengan pendekatan *Person Centered* (Campbell, 2018). Peserta didik yang mendapatkan pelayanan konseling dengan pendekatan *Person Centered* akan memiliki kemandirian dalam belajar dan hidup karena dalam kegiatan konseling dengan

pendekatan *Person Centered* ini peserta didik atau konseli tidak hanya lepas dari kontrol konselor melainkan konselor mendorong peserta didik/konseli untuk cakap mengatur dirinya sendiri. Konselor memfasilitasi konseli/peserta didik untuk membuat keputusan-keputusan yang mengarah pada perubahan diri atau penyelesaian masalah dan konseli sendiri yang membuat rencana-rencana untuk penyelesaian masalahnya. Dengan demikian pendekatan konseling *Person Centered* ini mendorong konseli atau peserta didiknya menjadi pribadi yang mandiri, yang dapat bertanggungjawab terhadap proses dan hasil belajarnya.

Untuk menemukan efektivitas pendekatan peson centered untuk meningkatkan kemandirian belajar murid dapat dilihat dari hasil jurnal terpilih yang telah direview kemudian dirangkum dan dibahas secara deskriptif sesuai format yang telah ditetapkan.

Review Literatur Pendekatan Person Centered

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas penggunaan pendekatan *person centered* untuk meningkatkan kemandirian belajar murid. Dalam penyaringan pemilihan artikel, artikel ini menggunakan teknik SPICE (Setting, Perpective, Intervention, Comparison, Evaluation). Artikel yang dijadikan sumber adalah artikel jurnal yang mengulas “Pendekatan *Person Centered*”. Setting dan latarnya adalah sekolah maupun lembaga pendidikan non formal, yang didalamnya ada peserta didik (murid) atau warga belajar. Hal yang disoroti adalah masalah kemandirian belajar mereka. Artikel yang diteliti dalam riset ini berjumlah 7 artikel. Rentang waktu penerbitan dari artikel-artikel itu 10 tahun terakhir, yaitu dari 2012-2022. Untuk melihat kebaruan penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi VOSviewer dimana ditemukan seperti gambar di bawah ini bahwa penelitian tentang pendekatan *person centered* untuk meningkatkan kemandirian belajar murid merupakan hal yang baru dikembangkan sejak 2019 hingga sekarang.



Gambar 1 < Gambar Visualisasi Hasil VOS Viewer (a,b,c)>

Tabel 1 <Tabel Artikel>

Identitas Artikel	Desain Penelitian	Permasalahan/Gejala Psikologi	Teknik Konseling	Hasil Studi
<p>Sa'ad, FM, Yusooff, F, Nen, S, & Subhi, N (2014). The effectiveness of person-centered therapy and cognitive psychology ad-din group counseling on self-concept, depression and resilience of pregnant out-of-wedlock teenagers <i>Procedia-Social and Behavioral Sciences</i>, Elsevier, https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042813054499</p>	<p>Desain Pre dan Post Kontrol pada 55 remaja putri yang hamil di luar nikah di tiga tempat pengungsian</p>	<p>Berkaitan dengan depresi, konsep diri dan ketahanan remaja</p>	<p><i>Person centered</i></p>	<p>Menurunnya depresi, meningkatnya konsep diri dan ketahanan remaja.</p>
<p>Damayanthi, NPW, Sedanayasa, G, & ... (2014). Penerapan konseling client centered dengan teknik self understanding untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VIII B2 SMP Negeri 2 Sawan Tahun <i>Jurnal Ilmiah ...</i>, ejournal.undiksha.ac.id, https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IBK/article/view/3782</p>	<p>Penelitian tindakan konseling, 1 kelas siswa VIII B2 SMP Negeri 2 Sawan T/A 2013/2014</p>	<p>Berkaitan dengan kemandirian belajar</p>	<p><i>Self Under Standing, Person centered</i></p>	<p>Konseling Person Centered dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar</p>
<p>R Anjani, Y Yumansyah (2018) Penggunaan Client Centered Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. <i>Jurnal.fkip.unila.ac.id</i></p>	<p><i>Preeksperimental group pretest-posttest design</i>, teknik pengumpulan data dengan skala kemandirian, analisis dengan uji wilcoxon dengan subjek penelitian 4 siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung 2017/2018</p>	<p>Berkaitan dengan kemandirian belajar yang rendah</p>	<p>Person sentered dengan 5 tahap. 1. Membangun hubungan 2. Penjajakan masalah 3. Meterbukaan terhadap pengalaman 4. memilih dan menentukan sikap 5. Bersedia menjadi suatu proses</p>	<p>Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan setelah mendapatkan konseling dengan pendekatan <i>client centered</i></p>

Identitas Artikel	Desain Penelitian	Permasalahan/ Gejala	Teknik Konseling	Hasil Studi
-------------------	-------------------	-------------------------	---------------------	-------------

Tabel 1 <Sambungan Tabel Artikel>

		Psikologi		
Efendi, Z (2019). Identitas Artikel <i>Implementasi Pendekatan konseling Client Centered dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa MAN 4 Martubung Medan., repository.uinsu.ac.id, http://repository.uinsu.ac.id/8633/</i>	Kualitatif Fenomenologi, Desain Penelitian SISWA MAN 4 Martubung Medan	Berkaitan dengan Permasalahan/Gejala Psikologi person center	Person Centered Teknik Konseling	BK dengan Pendekatan Person Center memiliki peran untuk menumbuhkan kemandirian belajar murid
Sidiq, MA (2021). Keefektifan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Client Center untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas VII MTs Nurul Iman Sidodadi. ... <i>Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan, seminar.uad.ac.id, http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/article/view/7838</i>	Eksperimen, siswa kelas VII MTS Nurul Iman Sidodadi	Berkaitan dengan kemandirian belajar	<i>Person Centered</i>	Pendekatan Person Centered dapat meningkatkan kemandirian belajar
NPI Septiari. NK Suarni. (2021) Pengembangan Panduan Clieen Centered Untuk Mengembangkan Karakter Kemandirian Siswa. ejournal2.undiksha.ac.id	Rancangan Penelitian 4D, define, design, development, dan dessminate. Subjek penelitian: 5 Pakar, 2 dosen dan 18 siswa Isi produk diuji oleh ahli dengan analisis conten validity ratio dan conten validity indeks. Uji efektivitas pada 18 siswa dengan metode pretest dan posttest dianalisa dengan one paired sampel t-test	Berkaitan dengan karakter kemandirian rendah	<i>Person Centered</i>	Penggunaan buku panduan konseling <i>client centered</i> adalah efektif untuk mengembangkan karakter kemandirian

Tabel 1 <Sambungan Tabel Artikel>

<p>Ridha, AA, & Idham, AF (2020). Efektivitas konseling dengan pendekatan client centred therapy untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. <i>Insight: Jurnal Pemikiran dan ...</i>, jurnal.unmuhjember.ac.id, http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/INSIGHT/article/view/RID</p>	<p>eksperimen single sign eksperimental design, 1 Siswa SMK kelas XI</p>	<p>Berkaitan dengan kemandirian belajar</p>	<p><i>Person Centered</i></p>	<p>Pendekatan <i>Person Centered</i> tidak efektif untuk menumbuhkan kemandirian peserta didik</p>
--	--	---	-------------------------------	--

Penelitian yang dilakukan oleh(Sa'ad, et al., 2014) yang bertujuan untuk melihat efektifitas pendekatan person centered konseling kelompok, yang mana penelitian ini dilakukan pada lima puluh lima remaja putri yang hamil di luar nikah, yang berada pada tiga tempat penampungan perempuan di Malaysia. Diketahui bahwa dengan menggunakan penelitian eksperimen pre dan pasca test diperoleh hasil bahwa pendekatan person centered konseling Cognitive-Psychology Ad-Din efektif mengurangi depresi, meningkatkan konsep diri dan ketahanan remaja hamil di luar nikah.

Pada penelitian(Damayanthi et al., 2014) diketahui bahwa kemandirian belajar siswa kelas VIII B2 SMP Negeri 2 Sawan tahun ajaran 2013/2014 meningkat setelah diberikan konseling dengan Pendekatan *Client Centered* dengan Teknik *Self Understanding*. Teknik *Self Understanding* merupakan teknik pemahaman diri yang tidak hanya sebatas tentang pemahaman identitas diri, namun lebih dari itu pemahaman diri merupakan pemahaman sebagai diri pribadi, sosial, spiritual dan kelebihan serta kelemahan yang ada pada diri sendiri.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan(Anjani et al., 2018) dimana desain penelitiannya menggunakan Preeksperimental *group pretest-posttest design*, teknik pengumpulan data dengan skala kemandirian, analisis dengan uji wilcoxon dengan subjek penelitian 4 siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung 2017/2018 menemukan bahwa terdapat peningkatan kemandirian belajar siswa di sekolah pada setiap subjek penelitian. Siswa yang memiliki skor rendah dalam hal kemandirian belajar berdasarkan pretest, mereka diberikan layanan konseling dengan Pendekatan *Client Center*. Setelah siswa-siswi itu diberikan layanan konseling individu dengan Pendekatan *Client Center*, maka mereka mengalami peningkatan dalam hal kemandirian belajar. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan sikap, yaitu mereka semakin bersemangat dalam belajar dan mereka semakin percaya diri dengan kemampuan belajar mereka sendiri di sekolah.

Penelitian yang dilakukan di MAN 4 Martubung Medan(Efendi, 2019)menemukan bahwa bimbingan dan konseling Pendekatan *Client Centered* memiliki peran penting terhadap kemandirian belajar siswa di sekolah itu. Hal ini dibuktikan dalam beberapa aspek, yaitu siswa mampu memahami masalah dalam belajar, adanya peningkatan motivasi belajar dan pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

Penelitian lainnya dalam (Sidiq, 2021)merancang penelitian eksperimen dengan harapan dapat menemukan konseling kelompok dengan Pendekatan *Client Center* efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VII MTs Nurul Iman Sidodadi. Dari proses pengumpulan data dengan menggunakan angket dan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa layanan konseling kelompok pendekatan *Client Centered* dapat meningkatkan kemandirian belajar pada siswa kelas VII MTS Nurul Iman Sidodadi. Kemandirian dapat ditinjau dari percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keterampilan dan keahlian sesuai dengan kerjanya, menghargai waktu dan tanggungjawab.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh(Septiari et al., 2021)yang bertujuan untuk mengembangkan buku panduan konseling *Client Centered* yang efektif untuk mengembangkan karakter kemandirian siswa. Berdasarkan fakta masalah yang peneliti temui pada tempat peneliti melakukan observasi awal yaitu pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Singaraja yaitu siswa menyontek, siswa tidak aktif dalam kelas dan siswa takut mengajukan pertanyaan maka peneliti memandang perlu mengembangkan aspek kemandirian untuk memecahkan masalah tersebut. Penelitian yang menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan dengan berpedoman pada tahapan model 4D yaitu define, design, development dan dissemination. Subjek penelitian meliputi 5 pakar dalam bidang bimbingan dan konseling yaitu 3 diantaranya dosen Bimbingan Dan Konseling Universitas Ganesha dan 2 lainnya adalah guru Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Singaraja. Subjek lainnya 18 sampel dari siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Singaraja yang

diambil dengan teknik random sampling. Penelitian yang menggunakan pengumpulan data angket kuisioner dan uji validitas isi dan efektivitas produk ini menemukan bahwa bimbingan dan konseling *Client Center* berperan dalam kemandirian belajar yang mana siswa bisa memahami kesulitan dalam belajar, meningkatnya motivasi belajar, serta berkembangnya sikap dan kebiasaan yang baik dalam belajar.

Penelitian lainnya oleh (Ridha & Idham, 2020) yang bertujuan untuk menemukan efektivitas konseling dengan pendekatan *Client Center Teraphy* untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Subjek penelitian adalah satu orang siswa SMK kelas XI yang mengalami ketidakmandirian dalam belajar. Proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen *checklist* observasi kemandirian dengan perlakuan berupa pemberian konseling dengan pendekatan *client center therapy* dan penelitian menggunakan metode eksperimen *single sign experimental design* ini menemukan bahwa pendekatan *client center* tidak efektif untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Tidak terdapat perbedaan kemandirian siswa secara signifikan sebelum dan sesudah mendapatkan konseling dengan pendekatan *client center*. Dijelaskan lebih lanjut bahwa dalam penelitian ini pendekatan *client centered teraphy* tidak efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik tersebut karena ada faktor karakteristik pribadi subjek penelitian yang introvert dan lingkungan keluarga yang menelantarkan, kurang mendukung. Dari temuan yang dikakukan oleh para peneliti terdahulu terlihat bahwa pendekatan *person centered* dapat digunakan untuk mengintervensi masalah-masalah yang dihadapi oleh para siswa-siswi baik di pendidikan formal maupun nonformal. Penggunaan teknik *person centered* pada latar pendidikan terbukti efektif meningkatkan kemandirian belajar murid. Namun demikian keberhasilan penggunaan pola pendekatan *person centered* ini tidak lepas dari karakteristik konselor dan konseli. Saran untuk mengembangkan intervensi teknik *person centered* untuk menumbuhkan kemandirian belajar sesuai jenjang pendidikan dan lingkup kehidupan dibahas.

Simpulan

Kemandirian belajar para peserta didik adalah sesuatu hal yang dituntut, agar mereka dapat meraih hasil yang maksimal dalam Pendidikan mereka. Hal ini membutuhkan bimbingan dan pendampingan, yang disertai dengan metode-metode yang cocok sesuai dengan konteks masing-masing orang. Pendampingan dalam bentuk konseling adalah salah satu sarana dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Dari sekian model pendekatan dalam konseling, pendekatan *person centered* merupakan salah satunya.

Dari riset ini ditemukan bahwa pendekatan *Person Centered* berkontribusi dalam meningkat kemandirian belajar peserta didik. Oleh karena itu penerapan model pendekatan ini perlu dilakukan di berbagai sekolah, agar masalah melemahnya motivasi belajar dari para peserta didik dapat pelan-pelan di atasi. Para guru BK hendaknya menerapkan pendekatan konseling *person centered* ini di sekolah mereka masing-masing.

Referensi

- AD, O. Y., Ariyanto, P., & Huda, C. (2022). Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem. *Jurnal*
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10636>
- Aisyah, N. F., & Nawawi, E. (2023). Menganalisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 2 Palembang: Analyzing the Implementation of Pancasila Student Profiles at SMA Negeri 2
Experimental Student <https://jurnal.institutsunandoe.ac.id/index.php/ESE/article/view/128>
- Anggara, O., Widiatmaka, P., Lubis, P. H., & ... (2022). Analisis Peran Konselor Sekolah Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. ... *AS SYAMIL: Jurnal* <http://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/as-syamil/article/view/896>
- Anjani, R., Yasmansyah, Y., & ... (2018). Penggunaan Konseling Client Centered untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *ALIBKIN (Jurnal*
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/15225>
- Azzahra, D. R., Septyanti, R. N., & Yuliani, W. (2019). Pengaruh Clie-centered Therapy Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 2(1), 30–36.
- Bombaerts, G., & Vaessen, B. (2022). Motivational dynamics in basic needs profiles: Toward a person-centered motivation approach in engineering education. *Journal of Engineering Education*.
<https://doi.org/10.1002/jee.20448>
- Cahyono, T. (2022). Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Profil Pelajar

- Pancasila. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic*
<https://www.jurnal.syekhnujrati.ac.id/index.php/prophetic/article/view/12782>
- Campbell, J. A. (2018). Person Centered Theory and Considerations for Counseling Practice and Teaching. *Engagement and Transformation*, 2(1).
<https://scholarworks.iu.edu/journals/index.php/joget/article/view/24394>
- Damayanthi, N. P. W., Sedanayasa, G., & ... (2014). Penerapan konseling client centered dengan teknik self understanding untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VIII B2 SMP Negeri 2 Sawan Tahun *Jurnal Ilmiah*
- Dameron, M. L. (2016). Person-Centered Counseling and Solution-Focused Brief Therapy: An Integrative Model for School Counselors. *Journal of School Counseling*. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1119270>
- Delima, D., Mudjiran, M., & Karneli, Y. (2023). Improve The Resilience Of Parents Of Starting Children With Counseling Guidance Using A Person-Centered Therapy Approach. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.10970>
- Efendi, Z. (2019). *Implementasi pendekatan konseling Client Centered dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa MAN 4 Martubung Medan*. repository.uinsu.ac.id. <http://repository.uinsu.ac.id/8633/>
- Fadli, R. P., Suhaili, N., Karneli, Y., & ... (2022). The person-centered therapy as intervention tools in group counseling for counselors. *JPGI (Jurnal Penelitian*
<https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/1290>
- Febrianti, E. P. (2021). *Motivasi Belajar Menurun Imbas dari Covid-19*.
<https://doi.org/10.35542/osf.io/k2tgz>
- Giri, P., & Suastii, N. W. (2022). Peran Guru BK dalam Mengidentifikasi Kesulitan Belajar Siswa di SMA N 4 Denpasar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jbk/article/view/1969>
- Herdiansyah, R., Rahmi, F., & Sari, L. (2021). Gambaran College Adjustment pada Mahasiswa Angkatan 2020. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah* https://www.researchgate.net/profile/Liliyana-Sari/publication/358965273_Gambaran_College_Adjustment_pada_Mahasiswa_Angkatan_2020/inks/621f8b7d19ab0c3b4d2de137/Gambaran-College-Adjustment-Pada-Mahasiswa-Angkatan-2020.pdf
- Jones, S. M., Bodie, G. D., & Koerner, A. F. (2017). Connections between family communication patterns, person-centered message evaluations, and emotion regulation strategies. *Human Communication* <https://academic.oup.com/hcr/article-abstract/43/2/237/4064825>
- Joseph, S., & Murphy, D. (2013). Person-centered approach, positive psychology, and relational helping: Building bridges. *Journal of Humanistic Psychology*. <https://doi.org/10.1177/0022167812436426>
- Linuriya, E. (2022). Peran Guru BK dalam Mengoptimalkan Prestasi Akademik Anak Slow Learner di SMP N 13 Bayung Lencir. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4996>
- Luk, J. W., Stangl, B. L., Schwandt, M. L., Gunawan, T., & ... (2022). A person-centered approach to capture health disparities and multidimensional impact of COVID-related stressors. *American*
<https://psycnet.apa.org/record/2022-92907-001>
- Mearns, D., Thorne, B., & McLeod, J. (2013). *Person-centred counselling in action*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=4SqdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP2&dq=person+centered+counseling+student+independence&ots=7XkLwwdKlv&sig=OYeB3sO1-YqKJVJ9YBrxKjdfzao>
- Nur, Sykuri Muhamad & Uyun, S. A. (2019). *Tinjauan Pustaka Sistemati: Pengantar Metode Penelitian Sekunder Untuk Energi Terbarukan-Bioenergi*. Lakeisha.
- Nyfantoro, F., Salim, T. A., & Mirmani, A. (2019). Perkembangan Pengelolaan Arsip Elektronik di Indonesia: Tinjauan Pustaka Sistematis. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 3(1).
- Pandjaitan, Dorothy Rouly H. and Aripin, A. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Bisnis*. Pusaka Media.
- Rahmawati, R, utami, F. (2020). Internalization of ki suryomentaram's "introspection" in person centered counseling to build happines. *Ejurnal.Unisri.Ac.Id*.
<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/proictss/article/view/5065>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ridha, A. A., & Idham, A. F. (2020). Efektivitas konseling dengan pendekatan client centred therapy untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. *Insight: Jurnal Pemikiran Dan*
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/INSIGHT/article/view/RID>

- Roymon Panjaitan, M. . (2021). Sistematis Literature Review (SRL) Dalam Penulisan Artikel. *Http://Bisnis-S1.Stekom.Ac.Id*. <http://www.bisnis-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/Systematic-Literature-Review-SLR-Dalam-Penulisan-Artikel>
- Rufaedah, E. A. (2021). Peran Guru BK dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Balongan. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling* <https://counselia.faiunwir.ac.id/index.php/cs/article/view/10>
- Sa'ad, FM, Yusoff, F, Nen, S, & Subhi, N. (2014). The effectiveness of person-centered therapy and cognitive psychology ad-din group counseling on self-concept, depression and resilience of pregnant out-of-wedlock teenagers. *Procedia-Social and Behavioral Sciences, Elsevier*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042813054499>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*.
- Septiari, N. P. I., Suarni, N. K., & ... (2021). Pengembangan Panduan Konseling Client Centered untuk Mengembangkan Karakter Kemandirian Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan* https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/view/588
- Sidiq, M. A. (2021). Keefektifan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Client Center untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas VII MTs Nurul Iman Sidodadi. ... *Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*. <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/article/view/7838>
- Suciono Wira. (2020). *Berpikir kritis (Tinjauan melalui kemandirian belajar, kemampuan akademik dan efikasi diri)* (Kodri (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Sufyadi, S. (2021). *Panduan Pembelajaran dan assesmen jenjang pendidikan dasar dan menengah*. Penerbit Kemendikbudristek.
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Adiprima, P., Satria, M. R., & ... (2021). Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Pusat Kurikulum Dan*
- Syahdan, M. (2021). Kurangnya Motivasi Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring di MAN 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2(2), 7–11. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1047>
- Tyas, I. R. W., & Arsanti, M. (2022). Aktualisasi Pendidikan Karakter di Sekolah dengan Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan* <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27287>
- Winarsih, B. (2022). Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Kelas III melalui Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5770>
- Xing, H., Yao, M., Zhu, W., Li, J., & Liu, H. (2022). The role of perceived parent social comparisons in adolescent academic social comparison, self-efficacy, and self-handicapping: A person-centered approach. *Current Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-02850-4>
- Zahrani, N., Rolatin, T. A., & Rahma, W. L. (n.d.). Peran Guru BK terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Ulul Albab dalam Menaati Peraturan. *Academia.Edu*. https://www.academia.edu/download/76830057/B_Peran_Guru_BK_terhadap_Kedisiplinan_Siswa_di_SMP_Ulul_Albab_dalam_Menaati_Peraturan.pdf